

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT)

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) adalah Organisasi Kepemudaan Gereja Toraja. PPGT terdiri dari remaja berusia 15-35 tahun. PPGT adalah organisasi internal gereja yang ada di setiap gereja Toraja. Dengan visi yang diri Tuhan dan kemanusiaan, serta misi menyiapkan petugas yang akan diutus, PPGT memantapkan diri sebagai wadah pembinaan, pelayanan, dan persekutuan, serta wadah pengembangan karakter generasi muda Gereja Toraja.

PPGT adalah Forum Pembina bagi anggota, yang berperan dalam menumbuhkan semangat dan pengabdian yang tulus pada anggota, mengembangkan bakat dalam anggota, membangun karakter dengan keteladanan Kristus, melatih dan mengembangkan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja, pendalaman iman dan cinta kepada Gereja Toraja (PP- PPGT. 2015).

Dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misinya,

PPGT telah membentuk struktur kepengurusan yang berlapis; kongregasi, klasik dan pusat.

Pengelola PPGT.

sebagai pemimpin anggotanya, baik di tingkat Pusat, Klasik maupun Jemaat, harus terus sadar mengembangkan dan membekali diri menjadi pemimpin yang memimpin anggota dan organisasi untuk mencapai tujuan dan memastikan bahwa setiap anggota menerima hal yang sama, bimbingan, pelayanan dan perhatian. (PPGT-TFT.2015).<sup>2</sup>

Setiap sektor jasa, PPGT, memiliki dinamika dan tantangan tersendiri, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Mempertimbangkan keragaman demografi dan kebutuhan anggota PPGT, kurikulum memberikan dasar untuk desain pengembangan program dan memungkinkan pengurus gereja maupun kelas untuk menyesuaikannya dan memenuhi kebutuhan mereka. Menurut gereja lokal dan terpencil, ada 80 anggota asosiasi yang mengabdikan dan berpartisipasi dalam organisasi, termasuk pengurus PPGT.

---

<sup>2</sup> Ellyana Surya Mahari, Seger Handono, and Maria Eko, "Pelatihan Intentional Change Model Untuk Meningkatkan Leader Effectiveness Pengurus PPGT," *Humanitas (Jurnal Psikologi)* 4 no. 3 (2020), 2.

Hal ini terjadi karena anggota masyarakat memutuskan untuk melanjutkan studi ke luar kota. 95% anggota penuh berpartisipasi dalam komunitas pinggiran kota dan perkotaan (PPGT.2015). Keadaan ini juga menyebabkan perbedaan dinamika dan kebutuhan masyarakat pedesaan dan semi perkotaan dan perkotaan (GBPP 2015). Terdapat perbedaan dinamika dan kebutuhan karakteristik keanggotaan mereka.

PPGT berupaya untuk senantiasa berinovasi pada diri sendiri dan organisasi untuk mencapai tujuannya. Penyusunan program kerja yang menjabarkan upaya pencapaian visi dan misi selalu menjadi topik utama pembahasan di rapat-rapat tingkat pusat (BPS. 2012). Pengembangan program kerja harus memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat dilakukan oleh masyarakat lokal dan terpencil (TGT. 2012).<sup>3</sup>

Pada tahun 2014, PPGT bekerja sama dengan pimpinan Departemen Organisasi Sinode ke-5 untuk mengembangkan kurikulum modul pelatihan bagi anggota PPGT (PPGT.2015). Silabus PPGT memuat lima kompetensi. Iman, Kepribadian, Organisasi, Masyarakat, dan Profesionalisme Kristen (PPGT-

---

<sup>3</sup> *Ibid*, 3.

TFT.2015). Kurikulum ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan PPGT dan juga menyediakan sarana untuk mengemban misi melayani sebagai anggota Gereja dan sebagai warga negara (PPGT-TFT.2015).<sup>4</sup>

Dalam pelayanan, PPGT Pusat seringkali menemui kendala dengan berbagai kebutuhan masyarakat PPGT Pusat. Segala upaya aktif dilakukan untuk memenuhi dan menjawab kebutuhan tersebut, namun tentu saja sulit untuk dilakukan. Selain itu, menangani dinamika OIG merupakan pekerjaan rumah yang panjang bagi setiap pengurus Sinode Persekutuan (BPS). Pimpinan Gereja menyadari keterbatasan Pengurus dalam menjangkau setiap jemaah (GBPP-PPGT).

Dengan demikian, pengurus gereja berupaya menyelesaikan dinamika yang ada di dalam jemaat itu sendiri melalui pelatihan kurikulum atau pelatihan administrasi (PP-PPGT).<sup>5</sup> Dalam kepengurusan PPGT terdapat eksekutif. Eksekutif adalah anggota yang dipilih dan bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola organisasi. Manajemen bertanggung

---

<sup>4</sup> *Ibid*, 3.

<sup>5</sup> *Ibid*, 3.

jawab untuk mengembangkan rencana kerja dan mengatur pembinaan dan keterlibatan lainnya untuk keuntungan, keuntungan dan kemajuan organisasi. Manajemen juga bertanggung jawab untuk merumuskan dan mengawasi kebijakan anggaran (UU No. 17). Manajemen adalah pemimpin yang bertanggung jawab untuk mewujudkan tujuan perusahaan dan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan anggotanya.

Menurut Hannell, peran dewan direksi sejalan dengan pandangan Locke tentang kepemimpinan yang efektif, yaitu bahwa kepemimpinan yang efektif tergantung pada kinerja tugas dan fungsi pemimpin yang memenuhi peran dan tanggung jawabnya. Locke juga mengatakan bahwa faktor yang harus dimiliki seorang pemimpin bertanggung jawab atas efektivitas organisasi. Sifat/motif dan sifat, serta pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan.<sup>6</sup>

Ini mirip dengan proses pembentukan Pengurus PPGT, yang dipilih oleh Majelis Umum dan bertanggung jawab untuk mengelola PPGT. Setiap pengelola PPGT lingkup bertanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan. Mereka adalah pelopor

---

<sup>6</sup> *Ibid*, 4..

dalam mengimplementasikan visi/misi PPGT, melaksanakan kegiatan program secara efektif dan berperan dalam memecahkan masalah bagi anggota.<sup>7</sup>

#### **B. Tugas Ketua PPGT dalam Lingkup Klasis**

Ketua PPGT khususnya dalam lingkup klasis Lamasi mempunyai beberapa tugas yang harus dilaksanakan sebaik mungkin seperti memimpin rapat-rapat serta persidangan, megawasi jalannya rapat serta setiap perencanaan yang telah dibuat, megarahkan wakil, sekertaris, bendahra, serta pengurus PPGT di jemaat-jemaat lingkup klasis lamasi, bertanggung jawab dalam menjalankan program kerja yang telah di buat.

Tanggung jawab tersebut akan dilakukan perencanaan dalam membuat rencana yang akan dicapai. Ada pun tugas ketua PPGT bertanggung jawab ke dalam dapat bertanggung jawab kepada pengurus PPGT Jemaat, dan bertanggung jawab kepada pengurus BPK. Adapun tugas ketua PPGT ke luar dapat bertanggung jawab kepada pengurus Wilayah, serta pengurus Pusat.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, 4.

### C. Landasan Teologis Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru

Tugas Ketua PPGT adalah untuk memperlengkapi anggota-anggota pemuda, supaya mereka dapat bertindak sebagai pengikut-pengikut Kristus. Anggota pemuda memaknai karunia-karunia yang ada pada mereka untuk membimbing mereka menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya dengan khusus membutuhkan arahan dalam sebuah organisasi pemuda (PPGT).<sup>8</sup>

#### 1. Pandangan Dalam Kitab Perjanjian Lama

Dalam Perjanjian Lama salah satu pemimpin yang menjalankan perintah Tuhan dengan baik dan dapat menjadi teladan dalam kepemimpinan ketua PPGT adalah Musa. Musa dikenal sebagai orang yang sangat dekat dengan Allah. Bahkan, Allah menyatakan bahwa hanya kepada Musa Allah berbicara berhadap-hadapan seperti seorang sahabat tanpa ada hal yang ditutup-tutupi.

Musa adalah orang pilihan Allah, Musa menjadi pemimpin atas orang Ibrani atau orang Israel bukan dipilih dan diangkat oleh manusia. Musa menjadi pemimpin diangkat dan ditunjuk langsung oleh Allah sendiri. Musa

---

<sup>8</sup> M. Bons Storm, *Apakah Pengetmbalaan itu?* (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 2011), 24-27

sejak kecil dibesarkan, didik di lingkungan istana. Pendidikan di istana Firaun saja tidak memandai untuk memperlengkapi Musa bagi pekerjaan Tuhan.<sup>9</sup>

Dalam kisah Musa bisa pahami bahwa Allah sendiri yang memilih Ketua PPGT K untuk mengangkat tugas serta pelayanannya di lingkup Klasis sehingga mampu memotivasi setiap PPGT lainnya yang akan menjadi ketua PPGT Klasis di periode selanjutnya bahwa menjalankan tugas tidak mudah tetapi oleh karena pertolongan Tuhan serta menjalankan setiap program-program kerja dengan baik menjadi teladanan bagi semua orang.

## 2. Pandangan Dalam Kitab Perjanjian Baru

Dalam Perjanjian baru juga terdapat tokoh yang menjalankan kepemimpinannya dengan baik dan dapat menjadi teladan bagi kepemimpinan pemuda khususnya dalam lingkup PPGT, yaitu Rasul Paulus. Paulus di kenal sebagai pemimpin yang sangat bertanggung jawab dan berintegritas.

Pribadi yang lain dalam Perjanjian Baru yang sangat

---

<sup>9</sup> C. Stamp Donal, *Alkitab Pemuntun Hidup Berkelirnpahan* (Malang: Gandum Mas, 1991).



berpengaruh dalam pelayanan dan kepemimpinan adalah Paulus. Ia sudah menjadi pemimpin sebelum menjadi orang Kristen. Namun pengaruh terbesarnya dalam kepemimpinan terjadi ketika ia memulai pelayanan Kristen. Dari kepemimpinan Paulus ada satu prinsip yang dapat ditarik dari sejumlah besar prinsip pelayanan dan kepemimpinan, yaitu kepemimpinan-contoh.

Sejak Paulus menjadi orang Kristen dan berkecimpung dalam pelayanan, ia menulis sekitar 13 buku atau kitab. Ia juga menulis banyak prinsip dan doktrin dalam setiap kitabnya. Ia juga menasehati begitu banyak orang dan kelompok. Dan kebanyakan dari mereka mengikutinya. Hal yang paling menonjol dan yang menjadi ciri kepemimpinan Paulus adalah memberi teladan atau contoh.

Prinsip ini sangat menarik, karena kepemimpinan Kristen bukanlah pemimpin "bos," tetapi kepemimpinan yang mengikuti teladan. Kepemimpinan Paulus tidak hanya sebatas retorika belaka. Juga tidak sekedar teoritis yang ditulis dalam setiap surat kirimannya. Namun ia memberikan teladan baik dalam perkataan, perbuatan, tingkah laku, pelayanan dan termasuk didalamnya

kepemimpinannya.<sup>10</sup>

Dari kisah kepemimpinan Rasul Paulus tentunya dapat menjadi teladan bagi ketua PPGT dalam menjalankan tugasnya. Sikap bertanggung jawab dan berintegritas yang dimiliki Paulus juga menjadi teladan yang baik bagi ketua PPGT dalam menjalankan tugasnya. Dimana seorang pemimpin perlu untuk bertanggung jawab kepada anggotanya dan memiliki interitas dalam menjalankan tugas.

Badan Pekerja Klasis (BPK) Lamasi memprogramkan Kerjasama antara Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) Klasis yaitu membagi diri dalam hal pelayanan (Visitasi) ke jemaat-jemaat. Adanya pembagian yang dilakukan oleh BPK klasis kepada pengurus PPGT Klasis Lamasi untuk memantau langsung kegiatan PPGT yang ada di jemaat

---

<sup>10</sup> Wendy Sepmady, *Kepemimpinan Dalam Perjanjian Baru* (Malang : Ahlimedia Press, 2020),